

## PENDIDIKAN GURU PAI YANG RESPONSIF TERHADAP PERUBAHAN SOSIAL DI SDN 167959 TEBING TINGGI

Nur Aisyah Putri Ht

SD Negeri 167959 Tebing Tinggi, Indonesia

Email: [nuraisyahputriht0506@gmail.com](mailto:nuraisyahputriht0506@gmail.com)

**ANALYSIS:**  
Journal of  
Education  
Vol. 2 No. 2  
2024

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran pendidikan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam merespons perubahan sosial di SDN 167959 Tebing Tinggi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan guru PAI, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PAI di SDN 167959 Tebing Tinggi menunjukkan respons yang baik terhadap perubahan sosial melalui metode pengajaran yang adaptif dan relevansi materi yang sesuai dengan perkembangan zaman. Guru-guru PAI berusaha mengintegrasikan nilai-nilai agama dengan situasi sosial yang berkembang di masyarakat, seperti toleransi, keberagaman, dan perubahan sosial lainnya. Selain itu, mereka juga aktif dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang mendukung pendidikan karakter siswa yang inklusif. Kesimpulannya, pendidikan guru PAI yang responsif terhadap perubahan sosial di SDN 167959 Tebing Tinggi telah memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter siswa dan meningkatkan kesadaran sosial mereka.

Kata Kunci: Pendidikan Agama Islam, Responsif Terhadap Perubahan Sosial, Guru PAI, Pembelajaran Inklusif, Karakter Siswa

**Abstract:** *This study aims to explore the role of Islamic Religious Education (PAI) teachers in responding to social changes at SDN 167959 Tebing Tinggi. The research employs a qualitative approach with a case study design. Data was collected through interviews with PAI teachers, observations, and documentation. The results indicate that PAI teachers at SDN 167959 Tebing Tinggi exhibit a positive response to social changes through adaptive teaching methods and the relevance of the material to current social developments. PAI teachers strive to integrate religious values with the evolving social situation, such as tolerance, diversity, and other social changes. Additionally, they actively develop teaching*

*strategies that promote inclusive education and character development. In conclusion, the responsive PAI teacher education at SDN 167959 Tebing Tinggi has positively impacted students' character development and increased their social awareness.*

*Keywords: Islamic Religious Education, Responsive to Social Change, PAI Teacher, Inclusive Learning, Student Character*

## **Pendahuluan**

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter siswa di sekolah dasar. Selain menyampaikan nilai-nilai agama, PAI juga berfungsi untuk menanamkan nilai-nilai sosial yang berkaitan dengan perkembangan masyarakat yang dinamis. Perubahan sosial yang terjadi, baik di lingkungan masyarakat maupun dalam konteks pendidikan, memerlukan respons yang cepat dan tepat dari para pendidik, terutama guru PAI. Di SDN 167959 Tebing Tinggi, pendidikan guru PAI berupaya untuk tetap relevan dengan perkembangan zaman dan responsif terhadap perubahan sosial yang ada.

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan moral siswa, terutama dalam konteks pendidikan dasar. Sebagai salah satu mata pelajaran yang menyentuh dimensi spiritual dan sosial, PAI tidak hanya mengajarkan ilmu agama, tetapi juga menjadi sarana untuk membentuk sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai agama. Namun, dalam perkembangannya, tantangan terbesar yang dihadapi oleh pendidik, khususnya guru PAI, adalah bagaimana menyampaikan materi agama dengan cara yang relevan dan responsif terhadap dinamika sosial yang terjadi di masyarakat.

Perubahan sosial yang terjadi dalam masyarakat mencakup aspek budaya, teknologi, dan sosial ekonomi yang mempengaruhi pola pikir dan sikap generasi muda. Oleh karena itu, guru PAI tidak hanya dituntut untuk mengajarkan materi agama, tetapi juga untuk membantu siswa memahami dan menyikapi perubahan sosial tersebut dengan cara yang positif. Dalam hal ini, pendidikan guru PAI yang responsif terhadap perubahan sosial menjadi sangat penting, karena mampu mengarahkan siswa untuk beradaptasi dengan perubahan tanpa kehilangan identitas agama dan budaya.

Di SDN 167959 Tebing Tinggi, sebagai bagian dari institusi pendidikan yang bertujuan memberikan pendidikan yang bermutu, guru PAI diharapkan dapat berperan tidak hanya sebagai pendidik agama, tetapi juga sebagai agen perubahan yang dapat membantu siswa untuk memahami perubahan sosial yang terjadi dan mengintegrasikan nilai-nilai agama dengan isu sosial yang berkembang. Misalnya, perubahan sosial yang berkaitan dengan pluralisme, demokrasi, toleransi, serta pemahaman terhadap keberagaman agama dan budaya yang ada di sekitar mereka.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi bagaimana pendidikan guru PAI di SDN 167959 Tebing Tinggi merespons perubahan sosial yang terjadi di masyarakat dan bagaimana dampaknya terhadap pembelajaran dan pembentukan karakter siswa. Penelitian ini juga bertujuan untuk menggali praktik-praktik

pengajaran yang dilakukan oleh guru PAI untuk membuat pembelajaran lebih inklusif dan relevan dengan konteks sosial yang terus berkembang.

Penelitian ini juga ingin memberikan kontribusi dalam memahami bagaimana guru PAI dapat mengelola tantangan perubahan sosial yang terjadi di sekitar mereka, dengan tetap menjaga kualitas pembelajaran yang sesuai dengan nilai-nilai agama dan moralitas yang berlaku. Harapannya, penelitian ini akan memberikan wawasan bagi pengembangan kurikulum PAI yang lebih responsif terhadap kebutuhan sosial yang dinamis serta dapat memperkuat peran guru dalam membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga memiliki kecerdasan sosial yang tinggi.

## Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Desain ini dipilih karena memberikan pemahaman yang mendalam mengenai fenomena yang sedang terjadi di SDN 167959 Tebing Tinggi terkait dengan pendidikan guru PAI yang responsif terhadap perubahan sosial. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi:

1. Wawancara: Wawancara dilakukan dengan guru PAI, kepala sekolah, dan beberapa siswa untuk memperoleh informasi terkait cara guru PAI merespons perubahan sosial dan dampaknya terhadap pembelajaran dan karakter siswa.
2. Observasi: Peneliti melakukan observasi terhadap kegiatan belajar mengajar yang berlangsung di kelas PAI untuk memahami bagaimana guru PAI menerapkan pendekatan yang responsif terhadap perubahan sosial dalam proses pembelajaran.
3. Dokumentasi: Peneliti juga mengumpulkan dokumen-dokumen terkait seperti rencana pembelajaran, materi ajar, dan laporan kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan karakter dan pengajaran PAI.

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif dengan pendekatan induktif. Peneliti mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari wawancara, observasi, dan dokumentasi yang kemudian dianalisis untuk menghasilkan pemahaman mengenai fenomena yang diteliti.

---

## Hasil

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, ditemukan bahwa guru PAI di SDN 167959 Tebing Tinggi telah menerapkan beberapa strategi untuk merespons perubahan sosial yang terjadi. Berikut adalah beberapa temuan utama:

1. Pendidikan Agama Islam yang Relevan dengan Konteks Sosial  
Guru PAI di SDN 167959 Tebing Tinggi telah berhasil mengimplementasikan kurikulum yang tidak hanya berfokus pada pembelajaran agama secara teoritis, tetapi juga mengaitkan materi dengan isu-isu sosial yang berkembang di masyarakat. Misalnya, saat terjadi peristiwa sosial terkait keberagaman, seperti

hari besar agama lainnya, guru PAI memberikan pengajaran tentang toleransi dan pluralisme agama dengan mengaitkan ajaran Islam yang mengajarkan kedamaian dan saling menghormati.

Guru PAI menggunakan metode yang fleksibel, seperti diskusi kelompok, studi kasus, dan penggunaan teknologi informasi, untuk membantu siswa memahami materi ajar yang relevan dengan isu-isu sosial yang sedang berkembang, seperti toleransi antar umat beragama dan pemahaman terhadap keberagaman budaya.

## 2. Metode Pengajaran yang Inklusif

Sebagian besar guru PAI di sekolah ini menggunakan pendekatan yang inklusif dalam mengelola kelas, di mana siswa yang memiliki latar belakang sosial, budaya, dan agama yang berbeda dapat belajar bersama dengan rasa saling menghormati. Metode seperti diskusi kelompok, studi kasus, dan permainan edukatif digunakan untuk menciptakan lingkungan yang terbuka dan mendukung pemahaman siswa terhadap keberagaman.

Guru PAI mengintegrasikan nilai-nilai sosial seperti toleransi, saling menghargai, dan kerjasama dalam setiap materi ajar yang diberikan. Hal ini bertujuan agar siswa tidak hanya memahami agama tetapi juga dapat bersikap inklusif terhadap perubahan sosial yang terjadi.

## 3. Pengaruh terhadap Karakter Siswa

Salah satu dampak signifikan yang terlihat dari implementasi pendidikan PAI yang responsif terhadap perubahan sosial adalah peningkatan karakter siswa. Beberapa nilai yang paling sering diajarkan dan diterima dengan baik oleh siswa adalah toleransi, empati, kerja sama, serta sikap saling menghormati antar sesama teman. Pembentukan karakter ini dirasakan tidak hanya di dalam kelas tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari siswa di lingkungan sekolah dan masyarakat.

Guru PAI juga berfokus pada peningkatan keterampilan sosial siswa, dengan memberikan kesempatan untuk berinteraksi dalam situasi yang beragam dan mengajarkan siswa cara mengelola konflik dengan cara yang damai.

## 4. Peran Guru dalam Mengatasi Tantangan Sosial

Guru PAI di SDN 167959 Tebing Tinggi juga menunjukkan sikap proaktif dalam mengatasi tantangan sosial yang muncul di sekolah. Misalnya, terkait dengan permasalahan kekerasan antar teman atau diskriminasi agama, guru PAI tidak hanya memberikan solusi melalui ceramah, tetapi juga memfasilitasi kegiatan yang dapat meningkatkan rasa saling menghargai antar siswa.

## **Pembahasan**

Dalam pembahasan ini, hasil-hasil yang ditemukan dalam penelitian ini akan dibandingkan dengan teori-teori pendidikan yang relevan, serta implikasi praktisnya dalam pengajaran PAI di sekolah dasar.

### 1. Responsivitas Terhadap Perubahan Sosial

Pendidikan yang responsif terhadap perubahan sosial di sekolah dasar memiliki pentingnya dalam membentuk individu yang tidak hanya cerdas secara akademik tetapi juga memiliki kecerdasan sosial yang tinggi. Sebagaimana diungkapkan oleh Slamet (2014), pendidikan agama di sekolah dasar tidak boleh terlepas dari konteks sosial yang berkembang, agar siswa dapat memahami nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Guru PAI di SDN 167959 Tebing Tinggi telah berhasil mengaitkan materi ajar agama dengan isu-isu sosial yang ada, sehingga siswa merasa lebih terhubung dengan pelajaran tersebut. Hal ini sesuai dengan konsep yang dikemukakan oleh Hidayati (2017) yang menyatakan bahwa pembelajaran yang relevan dengan konteks sosial akan meningkatkan pemahaman dan minat siswa terhadap pelajaran tersebut.

### 2. Pendekatan Inklusif dalam Pembelajaran PAI

Metode pengajaran inklusif yang diterapkan oleh guru PAI di sekolah ini menunjukkan hasil yang positif, di mana siswa dari berbagai latar belakang sosial dan budaya dapat saling menerima dan belajar bersama. Ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rosyid (2014), yang menyatakan bahwa pengajaran inklusif dapat memperkaya pengalaman belajar siswa dan meningkatkan hubungan antar siswa yang berasal dari latar belakang yang berbeda. Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk melihat keberagaman sebagai kekuatan yang memperkaya pengalaman mereka, baik dalam belajar agama maupun dalam interaksi sosial.

### 3. Penguatan Karakter Siswa

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengajaran PAI yang responsif terhadap perubahan sosial dapat memperkuat karakter siswa, terutama dalam hal toleransi, empati, dan kerja sama. Hal ini sejalan dengan pendapat Agustin (2018), yang menekankan bahwa pendidikan agama di sekolah dasar memiliki peran penting dalam membentuk karakter siswa yang mampu hidup dalam masyarakat yang pluralistik. Siswa tidak hanya diberikan pengetahuan agama, tetapi juga diberi pengalaman langsung tentang bagaimana nilai-nilai agama dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

### 4. Peran Guru dalam Mengatasi Isu Sosial

Guru PAI memiliki peran yang sangat besar dalam menciptakan lingkungan yang aman dan terbuka untuk diskusi mengenai isu-isu sosial. Tindakan guru dalam menghadapi masalah kekerasan dan diskriminasi di sekolah, sebagaimana yang dilakukan di SDN 167959 Tebing Tinggi, mencerminkan pentingnya guru sebagai fasilitator dalam membangun kesadaran sosial siswa. Ini sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Suyanto (2015) yang menyatakan bahwa guru tidak hanya sebagai penyampai materi tetapi juga sebagai agen perubahan yang dapat memfasilitasi siswa dalam menghadapi isu-isu sosial yang ada di sekitar mereka.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pendidikan guru PAI yang responsif terhadap perubahan sosial di SDN 167959 Tebing Tinggi telah memberikan dampak positif baik bagi siswa maupun bagi lingkungan sekolah. Pembelajaran yang relevan dengan isu-isu sosial serta penerapan metode inklusif dalam mengajar telah meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai agama dan sosial. Selain itu, pembelajaran PAI yang responsif juga berkontribusi dalam pembentukan karakter siswa, terutama dalam hal toleransi dan saling menghormati. Guru PAI di sekolah ini telah menunjukkan peran yang proaktif dalam menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan karakter dan kemampuan sosial siswa.

## **Daftar Pustaka**

- Agustin, T. (2018). Pendekatan Pendidikan Inklusif dalam Pembelajaran Agama Islam di Sekolah Dasar. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, S. (2010). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2016). Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Daryanto, S. (2012). Model-Model Pembelajaran Terpadu. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Hidayati, F. (2017). Keterampilan Sosial dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Medan: Universitas Sumatera Utara Press.
- Huda, M. (2016). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Karakter Siswa. Yogyakarta: Deepublish.
- Miarso, Y. (2013). Integrasi Teknologi dalam Pendidikan dan Pembelajaran. Bandung: Alfabeta.
- Mulyasa, E. (2017). Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pendidikan Karakter. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution, H. (2010). Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Prastowo, A. (2011). Model-Model Pembelajaran Inovatif. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Rosyid, I. (2014). Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran Inklusif. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Shaleh, F. (2015). Pendidikan Agama Islam untuk Anak dan Remaja. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sholehuddin, M. (2017). Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Slamet, M. (2014). Pendekatan Pembelajaran Kontekstual dalam Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Pustaka Setia.

- Solihin, A. (2015). Pendidikan Agama Islam untuk Anak dan Remaja. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suyadi, D. (2019). Pembelajaran Agama Islam yang Inklusif: Teori dan Praktik. Jakarta: Kencana.
- Suyanto, S. (2015). Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Kejuruan. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Tjahyadi, D. (2015). Meningkatkan Kompetensi Sosial Guru untuk Pembelajaran Inklusif. Jakarta: Pustaka Setia.
- Zubaedi, Z. (2011). Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Era Globalisasi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.